

**STUDI TERHADAP PENDAPAT IBN TAIMIYYAH TENTANG MASA
IDDAH WANITA YANG TELAH DITHALAK TIGA**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)

SKRIPSI



OLEH

ARMANSYAH
NIM: 11021101498

**PROGRAM S1
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Subrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru - Riau No. Telp. 0761-28293
Fax. 0761-21129, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : iain-sq@pekanbaru.indo.net.id

Skripsi yang berjudul "Studi Terhadap Pendapat Ibn Taimiyyah Tentang Masa Iddah Wanita Yang Telah Dithalak Tiga" yang ditulis oleh :

Nama : ARMANSYAH
Nim : 11021101498
Jurusan : Ahwal al-Syakhsiyyah

Telah di Munaqasyahkan dalam siding panitia sarjana program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Mei 2015
Bertepatan : 23 Rajab 1436 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana syariah (S.Sy).

Pekanbaru, 20 Mei 2015



Dr. H. AKBARIZAN, M.Ag, M.Pd
NIP. 1971 1001 1995 03 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA

DR. H. MAWARDI M. SALEH, MA
NIP. 19670624 200112 1 002

SEKRETARIS

KHAIRUL AMRI, M.A
NIP. 19730823200112 003

PENGUJI I

DR. H. ERMAN, M.Ag
NIP. 19751275 200112 1 003

PENGUJI II

MARDIANA, M.A
NIP. 19740410 199903 2 001

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “ **STUDI TERHADAP PENDAPAT IBN TAIMIYYAH TENTANG MASA IDDAH WANITA YANG TELAH DITALAK TIGA**” ini berdasarkan latar belakang adanya pendapat ulama yang berbeda tentang masa iddah wanita yang dithalak tiga. Iddah merupakan masa tunggu yang harus dijalani oleh seorang wanita yang diceraikan atau ditinggal mati suaminya. Berdasarkan ketentuan al-Qur'an, masa iddah tersebut berbeda-beda sesuai dengan keadaan atau kondisi wanita yang diceraikan tersebut. Jumhur ulama berpendapat bahwa wanita yang dithalak itu baik thalak satu, thalak dua, maupun thalak tiga, bagi perempuan yang masih memiliki haid, bahwa *iddahnya* adalah tiga kali *quru'*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat Ibn Taimiyyah tentang masa iddah wanita yang dithalak tiga, dan metode *istinbath* hukum yang digunakan Ibn Taimiyyah.

Penelitian ini berbentuk penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan kitab Fatawa al-Kubra dan Majmu' al-Fatawa sebagai bahan rujukan primernya. Adapun metode analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif, dan content analisis.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah, Ibn Taimiyyah berpendapat bahwa wanita yang dithalak tiga (thalak akhir) *iddahnya* adalah satu kali haid. Alasan yang dikemukakan Ibn Taimiyyah cukup rasional, bahwa iddah yang panjang itu bertujuan memberikan kesempatan kepada suami untuk rujuk, sementara wanita yang telah dithalak tiga (thalak akhir) tidak bisa lagi rujuk dengan suaminya, maka tidaklah mesti menunggu tiga kali *quru'*, tetapi cukup dengan satu kali haid. Sedangkan metode *istinbath* yang digunakan Ibn Taimiyyah adalah Al-Qur'an surat al-Baqarah (2) ayat 230 dan Hadits Fatimah binti Qais yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dan Abu Daud.

Dalam permasalahan masa *iddah* wanita yang dithalak tiga ini, penulis lebih cenderung berpegang kepada pendapat jumhur ulama yang berpendapat bahwa *iddah* wanita yang dithalak tiga itu adalah tiga kali *quru'*, yang didasarkan kepada ayat surat al-Baqarah (2): 228 diatas. Ayat tersebut menjelaskan setiap perempuan yang dithalak, baik thalak satu, thalak dua, maupun thalak tiga, wajib ber*iddah* tiga kali *quru'*. Selanjutnya tidaklah lazim

menjadikan hikmah dari panjangnya *iddah* wanita yang dithalak itu, yaitu supaya bisa rujuk kembali dengan suaminya, tetapi ada sisi lain yang lebih penting yaitu untuk *ta'abbudi*. Dengan perbandingan bahwa sesungguhnya perempuan yang wafat suaminya tetap beriddah selama empat bulan sepuluh hari yang sudah jelas-jelas dia tidak bisa rujuk dengan suaminya lagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis persembahkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah banyak berjasa kepada umatnya, dengan ajaran beliau dapat menimbulkan keyakinan, kepercayaan diri dan sikap optimis penulis dalam menyusun skripsi ini.

Setelah melakukan penelitian, akhirnya penulis dapat juga menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak terutama kepada bapak Haswir, M.Agselaku pembimbing skripsi penulis. Beliau telah begitu teliti membaca dan mengoreksi skripsi ini ditengah kesibukan beliau.

Walaupun penulis telah berusaha dengan mencurahkan kemampuan untuk kesempurnaan penyelesaian skripsi ini, namun masih terdapat kekurangannya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berjasa, terutama kepada :

1. Ayahanda Suwardi dan Ibunda Yarlis tercinta, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta motivasi dan do'anya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami MA Rektor UIN Suska Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di fakultas Syari'ah dan Hukum.
3. Bapak DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum.
4. Bapak Dr. H. Mawardi Muhammad Shaleh, MA selaku pembantu Dekan Satu, dan pembantu dekan dua, tiga.
5. Bapak Haswir, M.Ag selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah bersusah payah memberikan masukan dan perbaikan skripsi ini agar lebih baik dan lebih bermanfaat.
6. Ketua Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah dan Hukum, Haswir, M.Ag dan Sekretaris Jurusan Bapak Zainal Arifin MA, serta kepada Bapak Yusran Sabili, MA yang telah membantuterlaksananya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya serta mendidik dan membimbing penulis untuk menjadi mahasiswa yang intelek, di antaranya Bapak Drs. H. Johari M, Ag selaku Penasehat Akademik, Bapak Ahmad Adri Rifa'i, MA dan dosen-dosen lainnya.
8. Kepala Perpustakaan Al-Jami'ah UIN Suska Riau beserta karyawannya yang telah menyediakan buku-buku literature kepada penulis.

9. Staf Kasubag dan Subag serta karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum.

10. Teman-teman seperjuangan di jurusan Ahwal Al-Syakhsyiah, Khairul Akhyar, Amal, Dedi Mizardi, Sapri Marlian, Riski.E, Tasnim, Nela Armalia, Nur'afiah dan teman-teman lainnya senior maupun junior di jurusan (mohon maaf bagi teman-teman yang tidak tersebut di dalamnya), tidak terkecuali pada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhirnya penulis berdoa' semoga amal serta budibai kitaditerima oleh Allah Swt sebagai suatu amal shaleh dan kepada-Nya kitaberserah diri, semoga mendapat ridho-Nya , amin ya rabbal' alamin.

Pekanbaru, 15 April 2015

Penulis

ARMANSYAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II BIOGRAFI IBN TAIMIYYAH.....	9
A. Kelahiran dan pendidikan Ibn Taimiyyah	9
B. Sifat-Sifat Ibn Taimiyyah	13
C. Akhlak Ibn Taimiyyah.....	15
D. Guru-Guru dan Murid-Murid Ibn Taimiyyah.....	17
E. Karya-Karya Ilmiah Ibn Taimiyyah	22
F. Akhir Hayat Ibn Taimiyyah.....	24
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG IDDAH DAN THALAK...	26
A. Iddah	26
1. Pengertian Iddah.....	26
2. Dasar Hukum Iddah.....	27
3. Hikmah Disyariatkan Iddah.....	30
4. Macam-Macam Iddah.....	31
5. Hak dan Kewajiban Istri yang Beriddah	33
B. Thalak	37
1. Pengertian dan Dasar Hukum Thalak.....	37
2. Hukum Menjatuhkan Thalak.....	39

3. Syarat dan Rukun Menjatuhkan Thalak..... ..	42
4. Macam-macam Thalak..... ..	43
BAB IV ANALISA PENDAPAT IBN TAIMIYYAH TENTANG	
IDDAH WANITA YANG TELAH DITHALAK TIGA	51
A. Pendapat Ibn Taimiyyah Tentan Iddah Wanita yang telah Dithalak Tiga..... ..	51
B. Istinbath Hukum Ibn Taimiyyah dalam Masalah Iddah Wanita yang telah Dithalak Tiga..... ..	53
C. Analisa Penulis	62
BAB V Penutup	70
A. Kesimpulan..... ..	70
B. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	